

## PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI FOTO PROFIL GURU DI SMP CHARITAS BATAM

**Jimmy Pratama<sup>1</sup>, Jeffri Liu<sup>2</sup>, Deli<sup>3</sup>**

Universitas Internasional Batam

email: [jimmy.pratama@uib.ac.id](mailto:jimmy.pratama@uib.ac.id)<sup>1</sup>, [2231132.jeffri@uib.edu](mailto:2231132.jeffri@uib.edu)<sup>2</sup>, [deli@uib.ac.id](mailto:deli@uib.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Belum tersedianya dokumentasi foto profil guru yang lengkap dan profesional menjadi tantangan bagi SMP Charitas Batam dalam memenuhi berbagai kebutuhan sekolah. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pembuatan foto profil guru menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC), dengan tahapan concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution. Proses pelaksanaan dilakukan secara bertahap, mulai dari sesi pemotretan, pengolahan hasil menggunakan perangkat lunak editing foto, hingga penyusunan file ke dalam folder digital berbasis Google Drive. Hasil dari kegiatan ini berupa kumpulan foto profil guru dalam format JPEG berkualitas tinggi yang telah diserahkan kepada pihak sekolah. Dokumentasi ini tidak hanya mendukung kebutuhan data visual secara administrasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan publikasi dan pengembangan sistem informasi sekolah. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur dalam dokumentasi digital mampu meningkatkan profesionalitas institusi pendidikan, serta memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam implementasi proyek multimedia.

**Kata Kunci:** Foto Profil, MDLC, Editing

### Abstract

The unavailability of complete and professional teacher profile photo documentation has become a challenge for SMP Charitas Batam in fulfilling various school needs. To address this issue, a practical work project was carried out focusing on the creation of teacher profile photos using the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method, which includes the stages of concept, design, material collecting, assembly, testing, and distribution. The implementation process was conducted in stages, starting from photo sessions, photo editing using image editing software, to organizing the final files into a structured digital folder using Google Drive. The result of this activity was a collection of high-quality JPEG-format teacher profile photos that have been submitted to the school. This documentation not only supports administrative visual data needs but can also be utilized for publication purposes and the development of a school information system. This project demonstrates that a structured approach to digital documentation can enhance the professionalism of educational institutions and provide students with real-world experience in implementing multimedia-based projects.

**Keywords:** *Profile Photo, MDLC, Editing*

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi fotografi digital saat ini memberikan kemudahan manusia untuk menghasilkan imaji yang tak terbatas dalam memproses kreatifitas sesuai kebutuhan visual tersebut. Sebelum ditemukannya fotografi untuk menghasilkan imaji hanya dapat dilakukan melalui penggambaran dengan tangan. Kemudahan yang didapat dari fotografi saat ini selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan visual, termasuk untuk keperluan pembuatan foto profil (Susanti et al., 2021). Dokumentasi visual memegang peranan penting dalam membentuk identitas dan kredibilitas sebuah lembaga pendidikan. Salah satu elemen visual yang krusial adalah foto profil guru. Selain sebagai identitas personal, foto profil yang seragam dan representatif dapat menampilkan citra tenaga pendidik yang profesional dan berkomitmen.

Sebagai salah satu institusi pendidikan yang terus berkembang dan aktif dalam pengelolaan sistem informasi, SMP Charitas Batam adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Charitas. SMP Charitas memiliki visi pendidikan yang transformatif, bersaudara, dan cinta kasih (SMP Charitas Batam, n.d.). Didirikan pada

tahun 2007, SMP Charitas Batam merupakan salah satu sekolah ter-akreditasi A di Kota Batam, yang berlokasi di Jl. Kaktus Giwang No. 1A, Sukajadi, Kota Batam, Kepulauan Riau. (DaftarSekolah.net, 2025). Proses Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) pada Sekolah SMP Charitas Batam menerapkan full-day schooling system, yang dilaksanakan dalam 5 hari seminggu dengan kurun waktu efektif belajar selama 7 jam per hari mulai 07.30 hingga 14.30 WIB (Winsley & Deli, 2024).

Meskipun pentingnya dokumentasi visual telah disadari, SMP Charitas Batam belum memiliki dokumentasi foto profil guru yang lengkap. Oleh karena itu, penulis akan melakukan perancangan dan implementasi foto profil guru di SMP Charitas Batam dengan tujuan untuk membantu menyediakan dokumentasi foto profil guru yang lengkap, seragam, dan profesional. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dan hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat digunakan untuk berbagai keperluan administrasi sekolah serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam pengelolaan proyek dokumentasi digital secara terstruktur.

## Masalah

SMP Charitas Batam sebagai salah satu institusi pendidikan swasta di Kota Batam telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Kristiani. Namun, dalam aspek dokumentasi visual tenaga pendidik, khususnya foto profil guru, masih ditemukan tantangan yang cukup signifikan. Berdasarkan observasi dan diskusi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa belum tersedianya dokumentasi foto profil guru yang seragam, lengkap, dan berkualitas profesional menjadi salah satu kendala dalam mendukung administrasi sekolah. Permasalahan ini berdampak pada berbagai kebutuhan sekolah, seperti pencetakan kartu identitas, tampilan data guru pada website, dan keperluan lainnya. Ketidakterpaduan dokumentasi foto profil guru juga menimbulkan kesan kurang konsisten dalam citra visual institusi, yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap profesionalitas sekolah.

Melihat kebutuhan tersebut, maka dibutuhkan sebuah inisiatif yang dapat menjawab tantangan dokumentasi visual guru secara langsung. Kegiatan PkM ini dirancang untuk membantu pihak SMP Charitas Batam dalam menghasilkan

dokumentasi foto profil guru yang tidak hanya seragam secara visual, tetapi juga profesional dan siap digunakan untuk berbagai kebutuhan, baik secara administratif maupun promosi digital. Target kegiatan ini adalah tersedianya arsip digital foto profil guru dalam format JPEG berkualitas tinggi yang disimpan secara sistematis dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak sekolah.

## Metode

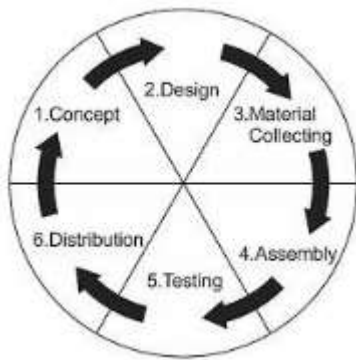
### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian (Prawiyogi et al., 2021). Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memahami karakter dan suasana yang akan menjadi latar belakang foto profil guru. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah. Melalui wawancara, peneliti menggali informasi tentang preferensi guru terkait gaya foto, latar belakang yang diinginkan, serta keinginan khusus yang mungkin dimiliki. Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan tanya jawab melalui percakapan

dengan narasumber (Nandaryani et al., 2023).

## 2. Proses Perancangan Luaran

Proses perancangan ini menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*). Metode MDLC terdiri dari 6 tahap, yaitu Konsep, Desain atau Perancangan, Pengumpulan Material, Pembuatan, Pengujian, dan Distribusi (Rahmatika et al., 2023).



**Gambar 1.** Tahapan Metode MDLC (Leslie & Deu, 2023)

### a. Concept (Konsep)

Tahap concept (konsep) adalah tahap untuk menentukan tujuan dan siapa pengguna program (identifikasi audience) (Ambarwati & Darmawati, 2020). Pada tahap ini, penulis melakukan diskusi awal bersama pihak sekolah guna memahami kebutuhan dan tujuan dari pembuatan foto profil guru. Diperoleh bahwa sekolah membutuhkan foto profil formal yang seragam dan profesional, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti

website, dokumen resmi, dan identitas internal.

### b. Design (Perancangan)

Tahap design merupakan kegiatan untuk merencanakan dan merancang kreatifitas yang dapat menyelesaikan suatu masalah dan berguna bagi pengguna (Harun & Fitria, 2020). Tahap ini melibatkan perancangan teknis yang mencakup pemilihan gaya fotografi, pencahayaan, background, serta ketentuan busana (dress code) untuk hasil yang konsisten. Peralatan dan lokasi pemotretan juga ditentukan untuk memastikan kualitas yang maksimal.

### c. Material Collecting (Pengumpulan materi)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan seluruh bahan dan alat yang diperlukan seperti kamera, tripod, dan background polos. Penjadwalan sesi pemotretan juga dilakukan dengan mengoordinasikan waktu yang sesuai dengan para guru.

### d. Assembly (Pembuatan)

Tahap ini merupakan proses utama pengambilan gambar atau sesi pemotretan yang dilakukan di lokasi yang telah ditentukan. Foto yang diambil kemudian diseleksi dan diedit menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Photoshop

agar sesuai dengan standar visual yang telah dirancang.

e. Testing

Setelah proses editing selesai, hasil foto dikonsultasikan kembali kepada pihak sekolah untuk memperoleh masukan. Jika terdapat revisi, maka dilakukan perbaikan sebelum finalisasi.

f. Distribution (Distribusi)

Luaran akhir berupa file digital foto profil seluruh guru diserahkan kepada pihak sekolah dalam format JPEG melalui platform Google Drive, disertai dengan dokumentasi pendukung sebagai arsip dan referensi penggunaan selanjutnya.

**Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Charitas Batam berlangsung dalam beberapa pertemuan, setiap tahapan pelaksanaan melibatkan koordinasi aktif dengan pihak mitra guna memastikan kelancaran dan efektivitas proses. Penulis bertindak sebagai fotografer dan pengelola teknis, sekaligus melakukan penjadwalan ulang dan retake bagi beberapa guru yang



tidak dapat hadir atau perlu pengambilan ulang.

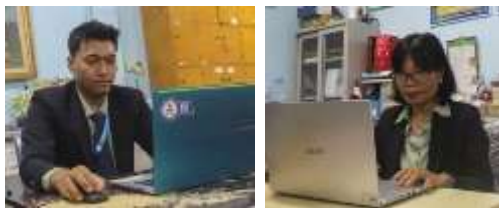
**Gambar 2.** Proses pengambilan foto

Setelah pengambilan foto selesai, proses editing dilakukan untuk menjaga keseragaman visual dengan menyesuaikan pencahayaan, kontras, dan cropping agar seluruh hasil terlihat konsisten serta memastikan kualitas foto memenuhi standar formal.



**Gambar 3.** Proses *Editing*

Luaran kegiatan yang dirancang dalam kegiatan PkM ini berfokus pada penyediaan dokumentasi foto profil guru SMP Charitas Batam dengan kualitas visual yang seragam, profesional, dan siap digunakan dalam berbagai keperluan. Penulis menyusun konsep visual yang mengedepankan keseragaman latar belakang, komposisi wajah yang seimbang, dan ekspresi yang representatif, sehingga dapat mencerminkan identitas guru secara profesional.



**Gambar 4.** Foto profil guru

File akhir disimpan dalam format JPEG dan dikelompokkan dalam folder digital terstruktur di Google Drive, lalu dibagikan kepada pihak sekolah untuk digunakan sesuai keperluan mereka.



**Gambar 5.** File Foto di Google Drive

## Simpulan

Kerja praktek ini dilaksanakan di SMP Charitas Batam, yang memiliki kebutuhan akan dokumentasi visual berupa foto profil guru yang seragam dan profesional, yang dapat digunakan dalam berbagai keperluan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah MDLC

(Multimedia Development Life Cycle), melalui metode ini, mahasiswa dapat menyusun perencanaan visual, melakukan sesi pemotretan, serta mengelola proses editing dan penyerahan file secara terstruktur dan sistematis. Hasil dan luaran yang dicapai berupa file digital foto profil guru yang disusun dalam folder terorganisir di Google Drive. Foto-foto ini telah melalui proses editing untuk menjaga keseragaman dan kualitas visual. Luaran ini memberikan manfaat praktis bagi pihak sekolah dan menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap kebutuhan dokumentasi institusi.

Untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan di masa mendatang, berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Rencanakan proses pemotretan dengan baik, termasuk dengan guru, pengaturan lokasi, serta perlengkapan yang diperlukan.
2. Gunakan kamera dan perlengkapan pencahayaan yang lebih baik agar bisa menghasilkan foto dengan resolusi tinggi dan konsisten dari segi pencahayaan maupun detail visual.
3. Merancang template desain foto profil yang seragam agar tampilan keseluruhan terlihat profesional dan representatif.

## Daftar Pustaka



- Susanti, K., Azhar, F., & Shindy, M. (2021). Foto Profil sebagai Media untuk Memperkenalkan Pesantren. *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi*, 1(3), 245-252.
- Leslie, K., & Deu, I. (2023). Perancangan dan pengembangan video profile SD di Sekolah SD Charitas Batam. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 2(1), 371–385.  
<https://doi.org/10.37253/nacospro.v6i1.9558>
- Winsley, W. W., & Deli, D. D. (2024). Perancangan Dan Implementasi Photostock Di Sekolah Smp Charitas Batam Dengan Penerapan Metode 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2).  
<https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4242>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Nandaryani, N. W., Purwita, D. G., & Febriani, N. K. R. (2023). Perancangan Video Musik Hidup Bersih dan Sehat sebagai Sarana Kampanye PHBS untuk Anak-Anak di Kabupaten Badung. *Jurnal Desain*, 10(2), 310.  
<https://doi.org/10.30998/jd.v10i2.14275>
- Rahmatika, A., Manurung, A. A., & Ramadhani, F. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality untuk meningkatkan empati anak usia dini dengan Metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle). *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 2(3), 122-130.
- Ambarwati, P., & Darmawel, P. S. (2020). Implementasi multimedia development life cycle pada aplikasi media pembelajaran untuk anak tunagrahita. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 18(2), 51-58.
- Harun, G. J., & Fitria, Y. (2020). Desain multimedia interaktif berbantuan software Adobe Flash CS6 untuk siswa kelas V SD. *Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 236–247.  
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10440>
- DaftarSekolah.net. (2025, 7 Juni). *Profil & data sekolah SMP Swasta Charitas, Kota Batam*. Diakses pada 14 Juni 2025, dari  
<https://daftarsekolah.net/sekolah/429694/smp-swasta-charitas>

SMP Charitas Batam. (n.d.). *Profil sekolah*.

Diakses pada 14 Juni 2025, dari

<https://www.sekolahcharitas.sch.id/>